

## **PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT; PENYULUHAN PENGELOLAAN LIMBAH RUMAH TANGGA DALAM MENJAGA LINGKUNGAN**

**Hasmari Noer<sup>1\*</sup>, Sayani<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Alkhairaat,  
Jl. Diponegoro, No. 39 Palu Sulawesi Tengah, Indonesia  
e-mail: \* [hasmarinoer7@gmail.com](mailto:hasmarinoer7@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Sampah atau limbah domestik adalah limbah rumah tangga yang dihasilkan dari kegiatan sehari-hari dalam rumah tangga atau pemukiman penduduk, kegiatan pasar, kegiatan rumah makan atau restoran. Dasar pemikiran memberikan penyuluhan kepada anggota majelis taklim Nurul Iman RW 04 Kelurahan Duyu Kecamatan tatanga Kota Palu adalah berdasarkan observasi menunjukkan tidak ada pengelolaan pada sampah (limbah Rumah Tangga) tersebut. Kegiatan ini dilakukan pada hari minggu tanggal 20 Juni 2021 dengan menjaga protokol kesehatan. Metode Pengabdian yang dilakukan adalah metode survey dengan melakukan observasi pada lingkungan RW 04 Kelurahan Duyu Kecamatan Tatanga Kota Palu, wawancara tentang perilaku masyarakat dalam hal mengelola sampah, penyuluhan, dan tanya jawab. Berdasarkan uraian dan hasil pembahasan kegiatan pengabdian ini, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan limbah rumah tangga adalah salah satu solusi bagi pemukiman penduduk dalam mengatasi permasalahan sampah. Pemahaman tentang pengelolaan limbah rumah tangga dapat memberikan dampak positif pada anggota dalam menjaga lingkungan. Respon anggota majelis taklim Nurul Iman terhadap penyuluhan ini sangat baik dapat dilihat dari keaktifannya pada saat sesi tanya jawab

Kata kunci: penyuluhan, limbah, rumah tangga

### **Pendahuluan**

Setiap aktifitas dalam kehidupan sehari-hari pasti menghasilkan limbah. Limbah adalah masalah yang sedang melanda dunia. Dalam pemahaman masyarakat awam limbah hanyalah merupakan hal yang tidak bermanfaat dan hanya dibuang begitu saja ke lingkungan sekitar tanpa dilakukan pengelolaan terlebih dahulu.

Wikipedia Indonesia menyebutkan limbah adalah buangan yang dihasilkan dari kegiatan industri maupun rumah tangga dimana masyarakat bermukim. Berbagai jenis limbah yang dihasilkan seperti sampah air kakus (*black water*), dan air buangan dari berbagai aktivitas domestik lainnya (*grey water*). Limbah padat lebih dikenal sebagai sampah, yang sering kali tidak dikehendaki kehadirannya karena tidak memiliki nilai ekonomis. Bila ditinjau secara kimiawi, limbah ini terdiri dari bahan kimia Senyawa organik dan Senyawa anorganik. Dengan konsentrasi dan kuantitas tertentu, kehadiran limbah dapat berdampak negatif terhadap lingkungan terutama bagi kesehatan manusia, sehingga perlu dilakukan penanganan terhadap limbah. Tingkat bahaya keracunan yang ditimbulkan oleh limbah tergantung pada jenis dan karakteristik limbah.

Pada kegiatan ini penyuluhan lebih difokuskan pada limbah rumah tangga yang lebih dikenal oleh masyarakat sebagai sampah. Menurut Wijayanti, (2020), Sampah atau limbah domestik adalah limbah rumah tangga yang dihasilkan kegiatan sehari-hari dalam rumah tangga atau pemukiman penduduk, kegiatan pasar, kegiatan rumah makan atau restoran.

Dampak limbah rumah tangga dapat mempengaruhi terhadap pencemaran lingkungan seperti penurunan kualitas air, maka akan mempengaruhi terhadap tingkat kesehatan bagi orang lain (Rosmidah, 2016).

Menurut Kholil, 2004 dalam Widiarti (2012) mengemukakan bahwa pengelolaan sampah di masa yang akan datang perlu lebih dititik beratkan pada perubahan cara pandang dan perilaku masyarakat dan lebih mengutamakan keterlibatan masyarakat dalam pengelolaannya (bottom-up) sebab terbukti pendekatan yang bersifat top-down tidak berjalan secara efektif. Rendahnya teknologi yang dimiliki dan lemahnya infrastruktur menimbulkan permasalahan sampah yang cukup rumit terutama di negara berkembang seperti Indonesia. Pemerintah selaku stakeholder mempunyai kewajiban untuk menerapkan sistem pengelolaan sampah yang efektif dalam mengatasi permasalahan sampah. Selain itu,

peran serta masyarakat juga diharapkan dapat membantu mengatasi masalah tersebut karena kurangnya kesadaran masyarakat terhadap masalah akibat keberadaan sampah mempunyai andil besar dalam memperburuk tata kelola sampah.

Dasar pemikiran memberikan penyuluhan kepada anggota Majelis Taklim Nurul Iman RW 04 Kelurahan Duyu Kecamatan Tatanga Kota Palu adalah berdasarkan observasi Tim PKM, menunjukkan tidak ada pengelolaan pada sampah (limbah Rumah Tangga) tersebut hanya ditampung dalam wadah tanpa memilah atau memisahkan sampah organik dan anorganik. Bahkan terkadang hanya dibuang pada lahan sekitar pemukiman. Sasaran atau target adalah anggota Majelis Taklim yang juga sebagian besar adalah ibu rumah tangga yang berkaitan langsung dengan limbah rumah tangga yang dihasilkan dari aktivitas dalam rumah tangga.

Tujuan dari adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui penyuluhan pengelolaan limbah rumah tangga ini diharapkan kedepannya lingkungan di sekitar pemukiman penduduk dapat terjaga dengan baik dan kegiatan penyuluhan ini adakah sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat dari Fakultas Pertanian UNISA Palu sebagai salah satu pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi.

### Metode Pelaksanaan

Metode Pengabdian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Metode survey, dengan melakukan observasi pada lingkungan RW 04 Kelurahan Duyu Kecamatan Tatanga Kota Palu dan Melakukan wawancara tentang perilaku masyarakat dalam hal mengelola sampah.
2. Metode Penyuluhan, dengan melakukan kegiatan penyuluhan pada masyarakat RW 04 kelurahan Duyu Kecamatan Tatanga Kota Palu yang tergabung dalam Majelis Taklim Nurul Iman. Adapun materi penyuluhan tentang bagaimana mengelola sampah limbah rumah tangga dan menjaga lingkungan dari pencemaran limbah rumah tangga.
3. Metode tanya jawab dalam kegiatan penyuluhan ini dilakukan untuk mengevaluasi tingkat pemahaman dari anggota Majelis Taklim Nurul Iman tentang materi yang diberikan dan untuk memperoleh informasi informasi lainnya terkait limbah rumah tangga. Dengan adanya sesi tanya jawab ini

dapat dilihat tingkat keaktifan dari anggota Majelis Taklim dalam mengikuti kegiatan ini.

### Hasil dan Pembahasan

Kegiatan ini dilakukan pada hari minggu tanggal 20 Juni 2021 bertepatan dengan kegiatan rutinitas Majelis Taklim Nurul Iman yang dilakukan setiap 2 kali dalam sebulan, dimana kegiatan Majelis Taklim Nurul Iman selain diisi oleh kegiatan agama namun memberikan kesempatan kepada berbagai pihak untuk memberikan penyuluhan seperti penyuluhan kesehatan terkait penyakit (Kanker, HIV, pemeriksaan kesehatan dan Covid 19), penyuluhan sosial ekonomi dan Penyampaian penyampaian informasi dari pemerintah kepada masyarakat.

Kegiatan ini dibuka oleh ketua Majelis Taklim Nurul Iman dengan tetap menjaga protokol kesehatan. Adapun lokasi kegiatan bertempat di rumah salah satu anggota Majelis Taklim Nurul Iman di RT 05/RW 04 Kelurahan Duyu dengan jumlah peserta sebanyak 32 orang. Dilanjutkan dengan penyampaian materi oleh Tim Pengabdian kepada masyarakat Fakultas Pertanian UNISA tentang mengelola limbah rumah tangga dan menjaga lingkungan dari pencemaran limbah rumah tangga dengan materi sebagai berikut.

1. Pengertian limbah rumah tangga dan memisahkan limbah rumah tangga yang organik dan anorganik.
2. Sampah anorganik (sampah kering). sampah yang tidak mudah membusuk, seperti plastik wadah pembungkus makanan, kertas, plastik mainan, botol dan gelas minuman, kaleng, dan sebagainya, dapat dijadikan sampah komersil atau sampah yang laku dijual (Novi, 2014)
3. Cara membuat pupuk dari limbah organik. Ada beberapa teknik mengolah sampah organik antara lain pengomposan, pembuatan briket dan biogas. Namun, teknik yang paling mudah dilakukan pada skala rumah tangga adalah mengubah sampah organik menjadi kompos. Pengomposan adalah proses penguraian terkendali bahan-bahan organik menjadi kompos yaitu bahan yang tidak merugikan lingkungan. Pada dasarnya sampah organik dapat terurai secara alami di alam, tetapi pada kondisi yang tidak dikontrol ini menyebabkan proses peruraian ini akan menimbulkan dampak lingkungan seperti lingkungan menjadi kotor, muncul bau tidak sedap,

rembesan air limbah yang tidak terkendali dan lain sebagainya.

Pengomposan sampah organik dalam rumah tangga yaitu sampah sisa makanan, sisa potongan sayur dan buah serta sampah sapuan halaman dilakukan dalam alat yang disebut komposter (Widiarti, 2012)

Dampak dari kegiatan ini adalah meningkatkan pemahaman anggota Majelis Taklim Nurul Iman tentang materi materi yang disampaikan oleh Tim PKM, menjadikan motivasi dalam mengelola limbah rumah tangga sehingga tidak dibuang di lahan lahan sekitar pemukiman yang menyebabkan timbulnya bau tidak sedap, sehingga lingkungan menjadi bersih terjaga dari pencemaran lingkungan. Respon anggota Majelis Taklim terhadap materi yang disampaikan sangat baik dan menarik, karena selama ini belum pernah mendapatkan materi tentang pengelolaan limbah rumah tangga



**Gambar 1.** Ketua Tim Sedang Memberikan Materi Penyuluhan

Pada kegiatan pengabdian yang berkelanjutan perlu adanya demo secara langsung dari Tim PKM Faperta Unisa tentang pengelolaan limbah rumah tangga dan cara membuat pupuk di lokasi perumahan Anggota MT Nurul Iman. Selain itu perlu diberi pelatihan tentang pengurangan sampah melalui kampanye 3R yaitu reduce (mengurangi), reuse (menggunakan kembali) dan recycle (mendaur ulang). Sehingga dapat menjadi adanya nilai jual dan bermanfaat bagi masyarakat untuk menghiasi rumah dengan hasil kreasi dari limbah rumah tangga (Aisyah Tulfitri ; Emma Lilianti, 2020)



**Gambar 2.** Tim PKM Memberikan Materi penyuluhan kepada Anggota Majelis Taklim Nurul Iman Kelurahan Tatanga Kota Palu



**Gambar 3.** Anggota Majelis Taklim Nurul Iman Kelurahan Tatanga Kota Palu

### Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan hasil pembahasan kegiatan Pengabdian pada masyarakat penyuluhan pengelolaan limbah rumah tangga dalam menjaga lingkungan pada anggota Majelis Taklim Nurul Iman di Kelurahan Duyu Kota Palu, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengelolaan Limbah rumah tangga adalah salah satu solusi bagi pemukiman penduduk dalam mengatasi permasalahan sampah.
2. Pemahaman tentang pengelolaan limbah rumah tangga dapat memberikan dampak positif pada ibu ibu Majelis Taklim Nurul Iman dalam menjaga lingkungan.
3. Respon anggota Majelis Taklim Nurul Iman terhadap kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sangat baik terbukti tingginya keaktifan pada saat sesi tanya jawab.
4. Perlu ditindaklanjuti dengan demo secara langsung dari Tim PKM Faperta Unisa

tentang pengelolaan limbah rumah tangga dan cara membuat pupuk di lokasi perumahan Anggota Majelis Taklim Nurul Iman. Selain itu perlu diberi pelatihan tentang pengurangan sampah melalui kampanye 3R yaitu reduce (mengurangi), reuse (mengggunakan kembali) dan recycle (mendaur ulang)

### Ucapan Terima Kasih

Ucapan terimakasih kepada Rektor dan Dekan Fakultas pertanian Universitas Alkhairaat Palu yang telah memberikan tugas kepada Tim Penyuluhan dalam Kegiatan PKM ini dan Ketua serta Anggota Majelis Taklim Nurul Iman yang telah bersedia menyediakan waktu dan tempat demi terlaksananya penyuluhan ini dengan baik.

### Daftar Pustaka

- Aisyah Tulfitri, Emma Lilianti. 2020 Pemanfaatan Limbah Rumah Tangga (kantong plastik dan botol). J-Abdipamas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat), 4 No 1, 153–161.
- Mashur, M., Agustin, A.L.D., Ningtyas, N.S.I., Multazam,A., & Ningsih, M. 2020. Gelar Teknologi Pengolahan Kotoran Sapi dan Limbah Rumah Tangga menjadi Eksmecat untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat. Sasambo : Jurnal Abdimas (Journal of Community Service), 2(3), 86-94.  
<https://doi.org/10.36312/sasambo.v2i3.279>
- Novi Marliani. 2014. Pemanfaatan Limbah Rumah Tangga. Jurnal Formatif, 4(2)(ISSN:2088-351X), 124–132.
- Rosmidah Hasibuan. 2016. Analisis Dampak Limbah Sampah Rumah Tangga. Jurnal Ilmiah “Advokasi” Vol. 04. No. 01., 04 No.01(ISSN Nomor 2337-7216), 42–52
- Widiarti, I. W. 2012. Pengelolaan Sampah Berbasis “Zero Waste” Skala Rumah Tangga Secara Mandiri. Jurnal Sains Dan Teknologi Lingkungan, 4(2), 101–113.
- Wijayanti. 2020. Cara Asik Kelola Limbah Rumah Tangga. (Ika Fajar Listianti, Ed.) (1st ed.). Bogor: Dandelion Publisher.